Drs. Abd. Hafid, S.Pd., M.Pd.

BAHASA INDONESIA
untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar

BAHASA INDONESIA
UNTUK PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Drs. Abd. Hafid, S.Pd., M.Pd.

TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BAHASA INDONESIA
UNTUK PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Penulis:
Drs. Abd. Hafid, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Hardianti Hafid

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi,112 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-165-9

Cetakan Pertama:
Oktober 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga buku "Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar" dapat disusun untuk memenuhi dan melengkapi referensi mata kuliah Bahasa Indonesia untuk Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Isi buku menyesuaikan capaian kompetensi mata kuliah yang diharapkan mahasiswa menyesuaikan topik yang berkaitan pengetahuan tentang hakikat bahasa Indonesia untuk digunakan berkomunikasi dalam situasi formal.

Isi buku terdiri atas dua belas Bab. Topik setiap Bab adalah: Bab I. Pendahuluan, Bab II. Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia, Bab III. Kedudukan Bahasa Indonesia, Bab 1V. Bahasa dan Kepribadian, Bab V. Ragam Bahasa, Bab VI. Sifat Ragam Bahasa, Bab VII. Pilihan Kata (Diksi), Bab VIII. Istilah dalam Bahasa Indonesia, Bab IX. Penalaran, Bab X. Ejaan Bahasa Indonesisa, Bab XI. Kalimat Efektif, Bab XII. Paragraf Bahasa Indonesia. Setiap Bab dilengkapi tugas berbasis *Problem Based Learning* untuk melatih kemampuan berpikir *Higher Order Thingking Skill* (HOTS) sebagai bahan diskusi antarmahasiswa. Buku ini memerlukan penyempunaaan dari aspek isi, sistematika, dan teknik penulisan. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun sangat diharapkan untuk mengantarkan kelayakan publikasi buku standar buku Nasional. Semoga buku ini bermanfaat kepada pembaca, khususnya mahasiswa dan guru. Semoga Tuhan melimpahkan kemudahan dan berkah-Nya kepada kita semua. Amin.

Makassar, September 2023
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Hakikat Bahasa 2
B. Fungsi Bahasa 3
C. Prinsip Dasar Bahasa 4
BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA 7
A. Sumber Bahasa Indonesia 8
B. Nama Bahasa Indonesia Dan Peristiwa Penting 9
C. Pentingnya Bahasa Indonesia 12
BAB III KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA 17
A. Kedudukan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Negara 18
B. Kedudukan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional 20
C. Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni 21
D. Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pembangunan 22
BAB IV BAHASA DAN KEPRIBADIAN 25
A. Bahasa Dan Sikap Berbahasa 26
B. Pendidikan Karakter Melalui Bahasa 27
C. Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter 30
BAB V RAGAM BAHASA 33
A. Hakikat Ragam Bahasa 34
B. Definisi Ragam Bahasa 35
C. Syarat Ragam Bahasa 36
BAB VI SIFAT DAN JENIS RAGAM BAHASA 40
A. Sifat Ragam Bahasa 41
B. Jenis Ragam Bahasa 42
BAB VII PILIHAN KATA (DIKSI) 46
A. Definisi Pilihan Kata (Diksi) 47
B. Kesesuain Pilihan Kata 47
C. Kecermatan Pilihan Kata 49
D. Majas 50
BAB VIII ISTILAH DALAM BAHASA INDONESIA 54

A. Definisi Istilah 55
B. Sumber Istilah 56
BAB IX PENALARAN 60
A. Hakikat Penalaran 61
B. Problematika Kesalahan Penalaran 65
BAB X EJAAN BAHASA INDONESIA 67
A. Hakikat Ejaan 68
B. Pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia 69
BAB XI KALIMAT EFEKTIF 89
A. Definisi Kalimat Efektif 90
B. Syarat Kalimat Efektif 90
C. Kecermatan Penalaran 92
D. Kelogisan Bahasa 93
E. Struktur Kalimat Efektif 93
BAB XII PARAGRAF DALAM BAHASA INDONESIA 95
A. Definisi Paragraf 96
B. Fungsi Paragraf 96
C. Ciri-Ciri Paragraf 96
D. Jenis-Jenis Paragraf 97
E. Unsur-Unsur Paragraf 100
F. Syarat-Syarat Paragraf 101
G. Hubungan Antar Paragraf 106
H. Paragraf Peralihan 106
I. Kelengkapan Paragraf 106
J. Pola Pengembangan Paragraf 107
DAFTAR PUSTAKA 111

BAB I

PENDAHULUAN

A. HAKIKAT BAHASA

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa bahasa, manusia tidak dapat berbuat, bahkan kalau bahasa tidak ada, maka manusia pun tidak ada sehinnga dapat dikatakan bahasa ada karena manusia ada. Kata bahasa sering digunakan dalam berbagai konteks dengan bermacam makna. Wardhaugh, (Solchan, 2008) menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah simbol yang arbitrer yang digunakan untuk berkomunikasi manusia. Selanjutnya dalam buku Webster's New Collegiate Dictionary, dinyatakan bahwa bahasa adalah alat untuk mengkomunikasikan gagasan atau perasaan secara sitematis melalui penggunaan tanda, suara, gerak atau tanda-tanda yang disepakati, yang memilki makna yang dipahami. Menurut Kentjono, ed., (1982:2), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota sosial untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri. Menurut Halliday dan Hasan, (1991) bahasa adalah salah satu dari sejumlah sistem makna yang secara bersama-sama membentuk budaya manusia.

Berdasarkan definisi bahasa yang dikemukakan oleh ahli, maka dapat dikatakan bahwa hakikat bahasa mencerminkan sudut pandang penyusunnya, sehingga ada yang menekankan pada sistem, alat, dan juga pada komunikasi. Rumusan definisi bahasa pada dasarnya adalah konsep bahasa yang memiliki karakterisktik yaitu; (a) bahasa adalah sebuah sistem, (b) sebagai sebuah sistem, bahasa terdiri dari sejumlah unsur yang saling terkait dan tertata secara beraturan, serta memiliki makna, (c) unsur-unsur bahasa diatur, seperti pola yang berulang saling melengkapi sehingga bermakna, dan (d) sebagai sebuah sistem, bahasa bersifat sistematis. Sistematis artinya bahasa itu dapat diuraikan atas satuan-satuan terbatas yang berkombinasi dengan kaidah-kaidah yang saling melengkapi, (e) bahasa merupakan sistem lambang yang arbiter (mana suka) dan konvensional, (f) bahasa merupakan sistem simbol berupa bunyi dan tulisan yang dipergunakan dan disepakati oleh suatu kelompok sosial. Sebagai sebuah simbol bahasa memiliki arti. Simbol merupakan sistem, maka untuk memahaminya harus dipelajari, (g) bahasa bersifat produktif, dan (h) fonem dan pola dasar kalimat dalam bahasa Indonesia begitu terbatas dan dari keterbatasannya dapat dihasilkan satuan bahasa dalam jumlah yang tak terbatas. Kita dapat membentuk ribuan kata, kalimat atau wacana dengan variasinya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Oleh karena itu bahasa bersifat produktif.

Bahasa, masyarakat, dan budaya adalah tiga hal yang tidak dapat dipisahkan bagiakan tidak lengkap jika salah satunya tidak ada. Dalam masyarakat dipastikan ada bahasa, demikian juga bahasa dalam masyarakat. Kaitannya budaya, dimana ada masyarakat dan bahasa disitu ada bahasa. Oleh

karena itu ketiga hal tersebut sangat penting karena bahasa merupakan cermin keberadaan masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan "bahasa menunjukkan bangsa". Bangsa yang maju, maka bahasanya juga maju, tertata dan bermartabat.

Bahasa sebagai sistem lambang, maka pengguna bahasa harus memahami dimensi sistem itu dengan baik. Oleh karena itu, masyarakat pasti dapat memelihara dan mengembangkan bahasanya (Kuncana, 2002). Dimensi yang dimiliki bahasa adalah ciri produktif, yaitu bentuk kebahasaan tertentu yang didasarkan pada bentuk kebahasaan yang sudah ada. Bahasa Indonesia dikenal sebagai bahasa yang produktif selalu dapat menciptakan bentuk-bentuk kebahasaan berikunya. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar bahasa menutut Tarigan (1993), Anderson, Kunjana, 2010) adalah (a) alat komunikasi, (2) bersifat kesemestaan, (3) bersifat kemanusiaan, (4) berkaitan masyarakat dan budaya, (5) memiliki makna konvensional, (6) bersifat vocal, (7) Bersifat arbitrer, dan (8) merupakan sistem.

B. FUNGSI BAHASA

Bahasa memiliki fungsi variasi bahasa yaitu (1) Bahasa tercipta karena kebutuhan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan eksistensi hidup manusia, dengan bahasa kita dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan nilai-nilai yang dianut sehingga dapat dipahami dan juga memahami orang lain, dengan bahasa manusia dapat saling memahami dan bekerja sama. Berdasarkan hal tersebut, bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi (2) Bahasa digunakan untuk berbagai kebutuhan dan tujuan dalam konteks yang berbeda-beda. Oleh karena itu, bahasa tidak pernah tampil seragam. Keragaman itu terjadi karena perbedaan kelompok atau setiap individu pemakainya. Perbedaan setiap bahasa oleh setiap kelompok itu disebut variasi atau ragam bahasa.

Berdasarkan fungsi bahasa maka, secara umum bahasa memiliki fungsi personal dan sosial. *Fungsi personal* mengacu pada peranan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan setiap diri manusia sebagai makhluk individu. Adapun *fungsi sosial* mengacu pada peranan bahasa sebagai alat komunikasi dan berinteraksi antarindividu atau antar kelompok sosial. Halliday, (Kunjana Suhardi, 2010) secara khusus mengidentifikasi fengsi-fungsi bahasa sebagi berikut:

1. Fungsi personal*,* yaitu penggunaan bahasa untuk mengungkapkan pendapat, pikiran, sikap atau perasaan pemakainya.
2. Fungsi regulator*,* yaitu untuk penggunaan bahasa mempengaruhi sikap atau pikiran atau pendapat orang lain, seperti bujukan, rayuan, permohonan atau perintah.

3. Fungsi interaksional, yaitu penggunaan bahasa untuk menjalin kontak dan menjaga hubungan sosial, seperti sapaan, basa-basi, simpati atau penghiburan.
4. Fungsi informatif, yaitu penggunaan bahasa untuk menyampaikan informasi, ilmu pengetahuan atau budaya.
5. Fungsi heuristik, yaitu penggunaan bahasa untuk belajar atau memperoleh informasi, seperti pertanyaan atau permintaan penjelasan atas sesuatu hal.
6. Fungsi imajinatif, yaitu penggunaan bahasa untuk memenuhi dan menyalurkan rasa estetis (indah), seperti nyanyian dan karya sastra.
7. Fungsi instrumental, yaitu penggunaan bahasa untuk mengungkapkan keinginan atau keutuhan pemakainya.

C. PRINSIP DASAR BAHASA

Konsep fungsi bahasa itu berkaitan dua hal, yaitu, *pertama* fungsi dalam kaitan kedudukan bahasa Indonesia di antara bahasa-bahasa Austronesia dan yang *kedua*, fungsi dalam kaitan dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa násional. Berdasarkan sumber-sumber yang dapat dijadikan acuan bahwa bahasa-bahasa Austronesia, maka bahasa Indonesia termasuk kelompok bahasa Melayu Polinesia Barat. Dalam kelompok bahasa Melayu Polinesia Barat terdapat 175 bahasa, dan satu diantaranya adalah bahasa yang digunakan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara bangsa Indonesia, yakni bahasa Indonesia.

Bahasa-bahasa yang termasuk dalam kelompok bahasa Melayu Polinesia Barat itu adalah Melayu Polinesia Filipina dan Indonesia Barat, juga termasuk bahasa Chamorro dan Palauan Mikronesia Barat, bahasa-bahasa Chamic di daratan Asia Tenggara dan Malagasi. Indonesia Barat dalam konteks bahasa-bahasa ini mencakup Bali, Lombok, Sulawesi, dan Sumbawa Barat.

Selanjutnya yang dimaksud bahasa Melayu Polinesia Tengah-Timur adalah bahasa-bahasa kelompok Melayu Polinesia Tengah dan Melayu Polinesia Timur termasuk di dalam Melayu Polinesia Timur adalah bahasa-bahasa di wilayah Halmahera Selatan, New Guinea, dan kelompok Oseanik. Jadi, penting untuk diketahui bahwa bahasa Indonesia sesungguhnya berada di bawah payung bahasa Austronesia dan secara lebih khusus lagi adalah bahasa Melayu Polinesia. Oleh karena itu kalau kebetulan bahasa-bahasa yang berada di luar bahasa Austronesia memiliki sejumlah kesamaan kosakata dan struktur kebahasaan, hal itu terjadi akibat adanya hubungan antarbahasa. Kontak bahasa itulah yang kemudian melahirkan inovasi-inovasi kebahasaan yang tidak menutup peluang muncul sejumlah persamaan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka masyarakat bangsa Indonesia harus memahami bahwa bahasa Indonesia memilki kedudukan sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sudah tertuang dalam Sumpah Pemuda yang diikrarkan dalam Kongres Pemuda 28 Oktober 1928, yaitu ikrar ketiga yang berbunyi, 'menjunjung tinggi bahasa persatuan bahasa Indonesia', ikrar ini sesungguhnya memberikan roh bagi pemeliharaan dan pengembangan bahasa Indonesia dalam konstelasi bahasa-bahasa lainnya.

LEMBAR KERJA
TOPIK: PENGANTAR KONSEP BAHASA Indonesia

A. PRTUNJUK

1. **Diskusikanlah tugas dengan mengisi LKM secara berkelompok! !**
2. **Presentasikanlah di depan kelas disertai teori pendukung melalui Power Point yang sudah Anda siapkan!**

B. LKM 1

NO	TUGAS	HASIL DISKUSI
1	Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia, tanpa bahasa manusia tidak ada. Berikanlah argumentasi kebenaran pernyataan tersebut!	
2	Berikanlah argumentasi kebenaran bahwa, bahasa adalah ucapan pikiran manusia berupa symbol/lambang untuk meyatakan pikiran & perasaan kepada orang lain.	
3	Tidak akan tercipta bahasa jika tidak memiliki unsur, fungsi yang saling berkaitan. Berikanlah argumentasi pembenaran teori tersebut!	
4	Ada tujuh fungsi bahasa sesuai teori yang ada dalam buku ini, kemukakanlah bukti penggunaannya sehingga ketujuh fungsi tersebut bermanfaat uuntuk manusia.	

Kesimpulan:

DAFTAR PUSTAKA

A.Alek.& H.P Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Akmaluddin. 2016. *Problematika Bahasa Indonesia Kekinian: Sebuah Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Ragam Tulisan.* Mataram: University.

Alwi Hasan, Dardjowidjodjo, Lapotiwa, dan Moeliono, 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Presindo.

---------- 2010. *Bahasa Indonesia Akademik:Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian.* Tangerang: Pustaka Mandiri.

Balai Pustaka. 2018. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Hoerudin, C. W. dkk. (2017). *Mata Kuliah Umum Pengembangan Karakter: Bahasa Indonesia.* Bandung: Semiotika.

I Nengeh, dkk.2016. *Bahasa Indonesia Akademik untuk Perguruan Tinggi*. Bali: Udayana University Press.

Junus Husain dan Banasuru, 1996. *Bahasa Indonesia. Tinjauan sejarahnya dan Pemakaian Kalimat yang Baik dan Benar.* Surabaya: Usaha Nasional.

Keraf Gorys. 1998. *Komposisi*. Jakarta:Nusa Indah.

Madya, Suwarsih. 2016. *Pengembangan Kepribadian Indonesia Melalui Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Direktorat Ketenagaan.

Pien. Sukendar. 1994. *Pembinaan dan Perkembangan Bahasa Indonesia*. Bandung: Pionir Jaya.

Rahardi Kunjana R, 2002. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.

Siregar, R. 1987. *Bahasa Indonesia Jumalistik*. Jakarta: Pustaka Graftka. Sukartha.

Soedjito. 2016. *Kalimat Efektif*. Bandung: Remadja Karya.

Suyono.2016. *Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Direktorat Ketenagaan.

BIODATA PENULIS

Drs. Abdul Hafid, S.Pd. M.Pd. lahir di Bone Sulawesi-Selatan pada tanggal 1 Pebruari 1964 anak pertama tujuh bersaudara dari pasangan bapak H. Muhammad Tahir dan ibu Hj. Harafin. Mulai pendidikan formal 1971 di SD 126 Lili Riattang Kabupaten Bone tamat 1976, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Pompanua dan tamat 1980, tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri IV Ujung Pandang dan tamat 1983, tahun yang sama melanjutkan pendidikan tinggi di IKIP Ujung Pandang jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, lulus 1987. Tahun 1988-1990 guru di SPG Negeri Watampone dan pada tahun 1991 beralih menjadi tenaga dosen di IKIP Ujung Pandang saat ini Universitas Negeri Makassar sampai sekarang. Pada 1994 melanjutkan pendidikan Program S1 kedua di IKIP Bandung Jurusan Pendidikan IPA-SD, lulus 1996. Tahun 2000 melajutkan pendidikan Program Magister di Universitas Negeri Malang pada Program Studi S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan tamat 2003. Tahun 2016 sebagai ketua UPP PGSD Kampus VI UNM Watampone sampai sekarang. Buku refrensi yang sudah dipublikasi berISBN adalah buku Kajian Bahasa Indonesia, buku Pendidikan Bahasa Indonesia SD, buku Teori dan Apresiasi Sastra Sekolah Dasar, buku Pengembangan Konsep Bahasa Indonesia, buku Bahasa Indonesia dan Modul Karya Tulis Ilmiah, serta karya imiah hasil penelitian dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dipublikasi Nasional dan Internasional.

MEMAKNAI BAHASA INDONESIA

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa Negara dan bahasa Nasional. Kedudukannya sebagai bahasa Negara tertuang dalam UUD 1945 BAB XV pasal 36 dan sebagai bahasa Nasional dituangkan dalam ikrar sumpah pemuda tanggal 28 Oktober 2028. Kedua landasan kedudukan bahasa Indonesia menunjukkan bahwa bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi pemersatu bangsa Indonesia yang patut kita banggakan. Oleh karena itu, setiap warga negara harus ikut melestarikan dan mengembangkannya sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Menjadi pengguna bahasa Indonesia yang baik dan benar diperlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbagai kebutuhan. Oleh karena itu, sebagai warga negara yang memiliki bahasa pemersatu, patut bersyukur dan bangga menggunakannya dengan baik. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar diperlukan pengetahuan tentang hakikat bahasa di antaranya mengenal sejarah bahasa Indonesia, mengimplementasikan kedudukan dan fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa Indonesia secara formal tercermin kesesuaian kaidah bahasa, di antaranya kecermatan pilihan kata, kecermatan penggunaan istilah, ejaan dalam bahasa tulis, penggunaan kalimat efektif, logika bernalar, dan pengembnagan paragraf yang cermat dan padu sehingga terlihat secara akademik dan santun dalam penggunaan dalam kehidupan sehari.hari.

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-165-9